

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam banyak mengalami kesulitan, salah satunya karena karakteristik materi yang ada pada pelajaran tersebut. Kesulitan dalam materi IPA diantaranya memahami konsep-konsep fisiologis yang abstrak dan membutuhkan banyak hafalan sedangkan jam pelajaran di kelas cukup terbatas.¹ Materi fisiologi juga dianggap cukup sulit selain materi yang banyak hafalan, dari cara guru mengajarkan materi, sumber belajar lain sebagai modal awal siswa juga akan mempengaruhi siswa dalam belajar materi fisiologi.² Materi Sistem Gerak Manusia termasuk ke dalam kelompok pengajaran anatomi dan fisiologi manusia. Materi Sistem Gerak Manusia ini belum pernah dipakai dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Materi Sistem Gerak Manusia dipilih sebagai materi objek penelitian. Sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar yakni K.D 3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak.³ KD ini mengangkat kompetensi analisis yang erat kaitannya dengan manusia dan kehidupan secara nyata. Gangguan yang terjadi sangat banyak ditemui pada masyarakat, dan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang menggiring keingintahuan siswa.

¹ Widarti., *Pembelajaran Gallery Walk Berpendekatan Contextual Teaching Learning*. (Unnes Journal of Biology Education Vol II,2013), hal. 11

² Ibid., hal. 11

³ Permendikbud No. 37 Tahun 2018

Berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2022 di kelas VIII-A MTsN 14 Jombang didapatkan keterangan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, tingkat respon siswa pada materi Sistem Gerak Manusia cukup tinggi dari tahun ke tahun, namun materi ini dianggap sulit bagi siswa karena membutuhkan kemampuan untuk mengingat dan menghafal macam-macam rangka, bagian rangka dalam jumlah banyak apalagi ditambah dengan visualisasi yang kurang menarik sehingga sukar dihafalkan. Pelaksanaan proses pembelajaran pada materi ini juga tidak selalu lancar.

Proses pembelajaran pada Materi Sistem Gerak Manusia pada saat itu terlihat beberapa siswa yang duduk di tengah dan di belakang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan ada siswa asik bermain dengan teman sebangkunya, kemudian sesekali guru mengajukan pertanyaan, tetapi siswa tidak menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang maksimal. Secara umum berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPA pada materi Sistem Gerak Manusia adalah persepsi siswa bahwa pelajaran IPA itu sulit untuk dipahami. Selain itu, minat siswa terhadap pembelajaran biologi cenderung rendah.

Langkah pertama yang harus dipikirkan guru dengan keras saat minat belajar siswa rendah adalah menemukan kiat menumbuhkan minat siswa atas pelajaran yang disampaikannya. Minat siswa dapat mudah berubah karena guru monoton dalam mengajar, karena itu variasi dalam penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran mutlak harus dikuasai oleh seorang guru. Jika minat telah

muncul maka perhatian mengikutinya. Perhatian terhadap proses pembelajaran tidak muncul pada siswa sama dengan minat siswa mudah hilang dan pupus. Suasana gaduh, pembelajaran yang menjemukan, mudah sekali menghilangkan perhatian. Peran penting guru dalam proses pembelajaran ini yaitu, membuat rencana pembelajaran dalam rangka mencari cara jitu dalam menjaga perhatian dan minat siswa.⁴ Kurang adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan tidaknya penjelasan materi. Tanda-tanda yang muncul pada seorang tersebut dapat menentukan apakah kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat atau oleh suatu hal yang lain.⁵

Minat adalah kata kunci dalam pembelajaran. Guru tidak perlu berteriak dan membentak-bentak untuk meminta siswa memperhatikan pembicaraannya, apabila siswa tertarik dan berminat dengan cara dan penampilan guru saat mengajar, maka dengan sendirinya mereka akan memperhatikan guru. Mereka gaduh dan tidak tenang sewaktu guru menjelaskan dan mengajar materi pelajaran, itu berarti siswa kurang atau bahkan tidak berminat dengan pelajaran yang disajikan guru yang bersangkutan.⁶

Menarik minat siswa dalam mata pelajaran IPA materi sistem gerak manusia baik melalui berbagai media dan metode pembelajaran akan

⁴ Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*. (Yogyakarta:pustaka Felicha,2012), hal 103

⁵ Ahmadi, A., dan Supriyanto, W. *Psikologi Belajar*.(Jakarta: Rineka Cipta,2013), Hal. 83

⁶ *Ibid*, hal. 103

berdampak pada hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa. Peran guru dalam memperbaiki minat siswa memiliki kontribusi yang besar, yakni dengan memberikan metode dan memanfaatkan media pembelajaran menarik melalui berbagai metode seperti model pembelajaran *gallery walk* yang sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan menunjang media pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki dan mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Kahayun, dkk hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa kelas XI IIS 3 di SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sedang, diketahui dari rata-rata minat belajar siswa selama tiga kali eksperimen penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*.⁷ Hasil penelitian Deby Noviyanti bahwa penggunaan model pembelajaran *gallery walk* berpengaruh cukup baik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, unggulnya minat belajar siswa kelas eksperimen dibanding kelas kontrol juga dapat dilihat dari persentase minat belajar siswa per-indikator, dimana pada keempat indikator minat belajar yaitu perasaan senang, rasa ingin tahu, perhatian, dan partisipasi, nilai persentase kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.⁸

⁷ Kahayun, dkk, *Pengaruh Gallery Walk terhadap Minat Belajar Sejarah di SMAN 1 Natar*, (Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung, 2015) hal.92

⁸ Deby Noviyanti, *Pengaruh model pembelajaran gallery walk terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), hal. 81

Minat siswa tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa saat proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.⁹

Hasil belajar dapat dicapai dengan suatu proses belajar yang berkelanjutan. Perubahan sebagai hasil belajar siswa tersebut ditandai dengan meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan juga kemampuan-kemampuan lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi-potensi individu menjadi lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut, secara formal sistem pendidikan di Indonesia dirumuskan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisi tentang dasar, fungsi, tujuan pendidikan. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tersebut berbunyi sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologis Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), cet.I, Hal. 130

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰”

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan jika merujuk pada penjelasan sebelumnya, maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru harus menggunakan berbagai cara yang efektif dan efisien agar penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti dan dipahami dengan baik. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengefektifkan dan mengefisiensi proses belajar mengajar yaitu melalui penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran dilakukan oleh guru memiliki dampak yang sangat besar terhadap tingkat penguasaan materi siswa. Oleh karena itu, sebagai guru yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, maka harus bisa menggunakan atau mengaplikasikan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pada siswa.

Metode adalah cara, jalan, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.¹¹

¹⁰ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. Cet.III, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Hal.7

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal.7

Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.¹² Penggunaan metode yang digunakan oleh guru harus benar-benar diperhatikan. Artinya penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus disesuaikan dan diselaraskan dengan karakteristik siswa, materi, dan juga kondisi lingkungan belajar. Penggunaan metode yang tepat, proses yang dilakukan juga makin efektif dan efisien. Namun sebaliknya, maka akan muncul berbagai permasalahan. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang ditetapkan akan berdaya guna dan berhasil apabila digunakan sesuai dengan isi dan tujuan pendidikan.

Ketidaktepatan metode tersebut tentu saja tidak dapat mendukung pembelajaran.¹³ Pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya sasaran utama pembelajaran adalah siswa itu sendiri. Penggunaan metode oleh guru ada beberapa macam, salah satu metode pembelajaran yang cukup menarik untuk diterapkan oleh guru di kelas yaitu model pembelajaran *gallery walk*.

model pembelajaran *gallery walk* adalah suatu metode diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan akan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis, berbicara di depan umum.¹⁴ *Gallery walk* merupakan bagian dari strategi belajar kooperatif, dimana siswa

¹² Ahmadi, *Metode dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.56

¹³ Nuraeni, Implementasi model pembelajaran *gallery walk* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. (fakultas ilmu sosial UNY, 2015), Hal. 4

¹⁴ Sri Widarti, dkk., *Pembelajaran Gallery Walk Berpendekatan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA*, *Jurnal Biology Education*, Vol.2 NO.1 Mei 2013, hal.11

bekerja dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh guru.¹⁵

Secara etimologi, *gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran buku, lukisan, tulisan dan lain sebagainya. Sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah.¹⁶

Model pembelajaran ini merupakan bagian dari metode belajar kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh guru. Metode ini juga dapat digunakan untuk pelaksanaan evaluasi atau ujian. Menurut Silberman, aktivitas ini merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selamaini.¹⁷

Model pembelajaran *gallery walk* atau galeri berjalan adalah metode pembelajaran yang dapat memaksa siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggalan hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi

¹⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 89

¹⁶ Ismail, *Evaluasi Guru*. (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hal.89

¹⁷ Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj, Raisul Mutaqqin, (bandung :Nuansa cendikia,2014), hal. 274

sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.¹⁸ Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fazri Sobari, hasilnya pengaruh model pembelajaran *gallery walk* yang terlihat dari aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹⁹

Menurut pemaparan tersebut, dapat dijelaskan bahwa peran pembelajaran berbantu metode yang menyenangkan dapat dijadikan sebagai variasi agar siswa lebih berminat dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik, selain itu model pembelajaran *gallery walk* efektif digunakan meskipun pada situasi dan keadaan serba terbatas seperti keterbatasan alat peraga dan sebagai media penunjang siswa yang dirasa belum dapat beradaptasi kembali dengan lingkungan belajar dalam kelas setelah terjadinya pandemi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas VIII di MTsN 14 Jombang”**.

¹⁸ Ghufron, *Implementasi model pembelajaran gallery walk dan Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Guruan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo*, (Malang: Skripsi UIN Malik Ibrahim, 2011), hal.12

¹⁹ Fazri Sobari, *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 1 Jonggol*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), Hal 85

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh permasalahan sebagai berikut.

- a. Terbatasnya waktu pada jam pembelajaran tatap muka dalam kelas materi sistem gerak manusia.
- b. Siswa yang mudah bosan saat pemaparan materi
- c. Kurangnya media pembelajaran siswa.
- d. Sulitnya beberapa karakteristik materi pelajaran termasuk Sistem Gerak Manusia yang tidak cukup apabila hanya dipelajari melalui media buku teks maupun penyampaian secara lisan.
- e. Siswa yang malas mencatat saat guru menyampaikan materi tersebut menyebabkan kurangnya materi yang dapat mereka pelajari.

2. Batasan masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian agar tidak melebar. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Materi dibatasi pada fungsi, penyusun, struktur dari sistem gerak manusia serta kelainan dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia.
- b. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data minat belajar terbatas pada angket minat belajar.
- c. Instrumen tes yang digunakan terbatas pada ranah kognitif sampai tingkatan kognitif C1-C4.

- d. Objek penelitian terbatas pada siswa kelas VIII-A dan VIII-B di MTsN 14 Jombang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang.
2. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang.
3. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang peneliti ajukan untuk diuji kebenrannya yakni sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 14 Jombang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca maupun pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai model pembelajaran *gallery walk* terutama penerapannya, agar pemanfaatannya dalam bidang metode ajar semakin dikenal luas dan diharapkan dapat menumbuhkan minat serta mengoptimalkan hasil belajar kognitif siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi para Guru MTsN 14 Jombang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan minat belajar siswa di kelas, terutama dalam hal metode belajar.

b. Bagi Siswa MTsN 14 Jombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terutama materi Sistem Gerak Manusi.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian digunakan untuk menambah wawasan tentang peningkatan mutu metode ajar yang digunakan melalui penerapan model pembelajaran *gallery walk* dalam pembelajaran di sekolah. Bagi peneliti kedepannya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang metode pembelajaran sehingga pembaca tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

G. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka diberikan penegasan istilah yang berkaitan sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

- a. model pembelajaran *gallery walk* merupakan suatu teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan umum.²⁰
- b. Minat merupakan kecenderungan tinggi atau keinginan yang besar terhadap ssuatu hal.²¹

²⁰ Widarti., Pembelajaran Gallery Walk...., hal. 2

²¹ Syah., *Psikologi Guru*.(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 133

- c. Hasil belajar adalah kemampuan pengetahuan atau kognitif yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.²²
- d. Materi Sistem Gerak Manusia adalah sistem organ pada manusia yang berperan dalam pergerakan tubuh terdiri dari alat gerak aktif dan alat gerak pasif.²³

2. Secara Operasional

- a. *Gallery walk* adalah suatu metode pembelajaran dengan membentuk kelompok, kemudian diberi suatu permasalahan dalam kelompoknya untuk diselesaikan.
- b. Minat belajar adalah rasa suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan, ditandai dengan adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa.
- c. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman belajar sebelum pembelajaran di dalam kelas, sedangkan *Post-test* diberikan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan pengetahuan atau kognitif siswa setelah menerima pengalaman belajar.
- d. Materi Sistem Gerak Manusia merupakan sistem organ pada manusia yang berperan dalam pergerakan tubuh manusia terdiri dari tulang, sendi, otot, dan upaya menjaga kesehatan Sistem Gerak Manusia.

²² Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Rosada Karya, 2012), hal. 22

²³ Barep fredy, Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII untuk SMP/MTs, (Surabaya: Wajar,2020), hal. 20

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup pembahasan keseluruhan skripsi yang memiliki tujuan untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini. Sistematika pembahasan ini secara singkat dibagi dalam 6 bab sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari: A. Latar belakang masalah, B. Identifikasi dan pembatasan masalah, C. Tujuan penelitian, D. Hipotesis penelitian, E. Kegunaan penelitian, F. Penegasan istilah, G. Sistematika pembahasan skripsi.

Bab II: Terdiri dari: A. Deskripsi teori, B. Penelitian terdahulu, C. Kerangka berfikir penelitian.

Bab III: Metode penelitian yang terdiri dari: A. Rancangan penelitian, B. Variabel penelitian, C. Populasi dan sampel penelitian, D. Kisi-kisi instrumen, E. Instrumen penelitian, F. Data dan sumber data, G. Teknik pengumpulan data, H. Analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian, yang meliputi: A. Deskripsi data, dan B. Pengujian Hipotesis.

Bab V: Pembahasan, dalam bab lima akan dibahas mengenai pembahasan berdasarkan fokus penelitian dan dari hasil temuan penelitian.

Bab VI: Penutup dalam bab ini akan dibahas mengenai: a) Kesimpulan, b) saran. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi.